

## LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR

### Oleh:

ICHWAN, SE, M.Ak 0417117203 MUHAMMAD YASIR ANHAR, SE, M.Ak 0408028209 HANS VICTOR SITEPU, SE, MM 014118109

PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUNAKADEMIK 2020/2021. NOMOR KONTRAK: 164/LPPM-GBS/VIII/2020

> PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI 2020

## PERJANJIAN KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Nomor :164/LPPM-GBS/VIII/2020

Pada hari ini, Jum'at, Tanggal Tiga bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh (03-08-2020), kami yang bertandatangan di bawah ini:

### 1. Sandi Noorzaman, S.Si, MM

Selaku Ketua LPPM STIE "GICI" untuk dan atas nama Program Studi Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "GICI", selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;

#### 2. Ichwan SE, M.Ak

Selaku Peneliti, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;

Menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

#### Pasal 1

### Judul Pengabdian Kepada Masyarakat

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul :

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

#### Pasal 2

### Waktu dan Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Waktu pengabdian kepada masyarakat adalah 6 bulan, dari 03 Agustus 2020 sampai dengan 03 Januari 2021.
- (2) Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Program Studi Peneliti bersangkutan tahun 2020/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.050.00 (Tujuh Juta Lima Puluh Ribu Rupiah).

#### Pasal 3

### Personalia Pengabdian Kepada Masyarakat

Susunan personalia pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

Ketua: Ichwan, SE, M.Ak

Anggota: 1. Muhammad Yasir Anhar, SE, M.Ak (0408028209) Anggota: 2. Hans Victor Sitepu, SE, MM (014118109)

#### Pasal 4

Cara PembayaranPembayaran biaya pengabdian kepada masyarakat dilberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman pengabdian kepada masyarakat STIE "GICI", yaitu:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak pengabdian kepada masyarakat ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE "GICI".
- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah PIHAK KEDUA menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan pengabdian kepada masyarakat.

#### Pasal 5

Keaslian pengabdian kepada masyarakat dan Kebebas-ikatan dengan Pihak Lain

- (1) PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas keaslian judul pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak pengabdian kepada masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari pengabdian kepada masyarakat orang lain.
- (2) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul pengabdian kepada masyarakat tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- (3) PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul pengabdian kepada masyarakat tersebut bukan merupakan pengabdian kepada masyarakat yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- (4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak pengabdian kepada masyarakat dinyatakan batal, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

### Pasal 6

### Pembimbing/Konsultan Pengabdian Kepada Masyarakat Latihan

- (1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatnya.
- (2) Pengabdian kepada masyarakat latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan serta laporan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.
- (3) Honorarium Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE "GICI" di luar nilai kontrak pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil pengabdian kepada masyarakat beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE "GICI".

### Pasal 7

## Monitoring Pengabdian Kepada Masyarakat

### (1) PIHAK PERTAMA berhakuntuk:

- a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pengabdian kepada masyarakat.
- c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh PIHAK PERTAMA bersama dengan Reviewer, dan Pembimbing pengabdian kepada masyarakat untuk pengabdian kepada masyarakat Latihan.
- (3) PIHAK KEDUA diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakatnya kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak pengabdian kepada masyarakat ditanda tangani (Oktober 2020).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

#### Pasal 8

Laporan Sementara dan Seminar Hasil pengabdian kepada masyarakat

- (1) PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat sementara kepada PIHAK PERTAMA paling lambat pada 30 Januari 2021 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (2) Laporan sementara itu digunakan sebagai vahan seminar hasil pengabdian kepada masyarakat yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
- (3) Ketua pengabdian kepada masyarakat diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya pada seminar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- (4) Pelaksanaan teknis seminar hasil pengabdian kepada masyarakat akan diatur tersendiri oleh PIHAK PERTAMA.

#### Pasal 9

### Laporan Akhir pengabdian kepada masyarakat

- (1) Setelah seminar hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, PIHAK KEDUA wajib menyerahkan revisi laporan pengabdian kepada masyarakatnya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- (2) Revisi laporan pengabdian kepada masyarakat yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari reviewer dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- (3) Berkas-berkas laporan meliputi:

- (a) Laporan lengkap pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: (A) Laporan Hasil pengabdian kepada masyarakat, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan (jika ada kelanjutan).
- (b) Laporan akhir pengabdian kepada masyarakat rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE "GICI", 1 eks. Untuk Progam Studi.
- (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil pengabdian kepada masyarakat. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
- (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- (4) Format laporan hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE "GICI" dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- (5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama pengabdian kepada masyarakat i atau Tim pengabdian kepada masyarakat lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE "GICI"

#### TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nomor Kontrak: 164/LPPM-GBS/VIII/2020

#### Pasal 10

Hak Kepemilikan Atas Barang/Peralatan pengabdian kepada masyarakat

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya pengabdian kepada masyarakat menjadi milik Program studi pengabdian kepada masyarakat yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- (1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE "GICI" pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, cassete, dan sejenisnya yang merupakan software, program, alat atau referensi pengabdian kepada masyarakat yang didapatkan (dibeli) dari anggaran pengabdian kepada masyarakat menjadi milik Program Studi pengabdian kepada masyarakat.

(3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui PIHAK PERTAMA.

## Pasal 11 Institusional Fee

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan pengabdian kepada masyarakat, PIHAK PERTAMA melakukan pemotongan terhadap dana pengabdian kepada masyarakat yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk:

- (1) Penggandaan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat sebanyak 4 eksemplar.
- (2) Kegiatan penunjang pengabdian kepada masyarakat bagi dosen/pengusul pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 12 Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- (1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE "GICI"melalui PIHAK PERTAMA, atau
- (2) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13 Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Depok, 03 Agustus 2020

PIHAK PERTAMA,

PIHAK KEDUA,

Sandi Noorzaman, S.Si, MM

Ichwan, SE, M.Ak

lehno-

Ketua LPPM

Peneliti

## <u>HALAMAN PENGESAHAN</u> LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

UMKM Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama Lengkap : Ichwan, SE, M.Ak

b. NIDN : 0417117203
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 081617299971

f. Alamat E-Mail : salimbrother.mi@gmail.com

Anggota Tim

1. Nama Anggota 1/Prodi : Muhammad Yasir Anhar, SE, M.Ak / Akuntansi

2. Nama Anggota 2/Prodi : Hans Victor Sitepu, SE, MM / Akuntansi

Lembaga Institusi Mitra

a. Nama Lembaga/Mitrab. Penanggungjawabc. Alamat/ Telp. Surel

d. Jangka waktu pelaksanaan
e. Sumber Dana
f. Jumlah Dana
i. 6 (Enam) Bulan
i. LPPM GICI
i. Rp. 7.050.000

Depok, 12 Oktober 2020

Ichwan, SE.M.Ak

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ketua Tim Pelaksana

Anessa Musftria, SE, M.Si, M.S.AK

NIDN. 0423047804 NIDN. 0417117203

Menyetujui,

Ketua LPPM GICI "Business School"

Sandi Noorzaman, SE, MM

NIDN. 0027117708

## **DAFTAR ISI**

PERJANJIAN KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT i
LEMBAR PENGESAHAN vi
DAFTAR ISI vii
RINGKASAN viii
BAB 1. PENDAHULUAN
1.1 Analisis Situasi
BAB II. TARGET DAN IURAN
BAB III. METODE PELAKSANAAN
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

#### **RINGKASAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pelaku umkm terbesar, hal ini dapat dibuktikan dengan pemerintah Kota Bogor mencatat hingga Agustus tahun ini terdapat 45 ribu pelaku UMKM, naik sebanyak 17.623 (64,37 persen) dibandingkan dengan jumlah tahun 2021 sebanyak 27.377 pelaku UMKM. Kenaikan jumlah pelaku UMKM itu dilatarbelakangi oleh banyak pekerja korban pemutusan hubungan kerja (PHK) selama pandemi COVID-19 beralih memilih menjadi pelaku UMKM. Selain itu, kenaikan jumlah pelaku UMKM tersebut juga karena ada sejumlah pelaku yang pada tahun lalu belum terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM tetapi pada tahun ini telah terdaftar. Ditambah Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (Banpres PUM) bagi pelaku UMKM sudah terealisasikan. Semua itu, berbasis perdagangan daring yang memang melesat di masa pandemi COVID-19 dan juga berkembang di Kota Bogor sebagai *smart city*. Secara positif, masyarakat kita yang kebanyakan sudah melek teknologi, khusus perdagangan digital membuat ekonomi tetap berjalan bagi mereka yang mau beradaptasi. Oleh sebab itu, perlu adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan umkm yang baik, tepat dan terarah.

**Kata Kunci**: Akuntansi, UMKM, laporan keuangan

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Analisis Situasi

Indonesia karena memiliki jumlah penduduk yang cukup besar yaitu sebanyak 267 juta jiwa (BPS, 2019) dengan wilayah yang tersebar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas – luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Meskipun Usaha Mikro, Kecil dan Menegah, telah menunjukan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia desain dan teknologi, permodalan serta iklim usaha. Menurut Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Sedangkan UMKM menurut Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9): Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi.

Adapun secara administrasi Wilayah Kecamatan Caringin meliputi sebagai berikut:

1. Administrasi Wilayah Kecamatan Caringin berada di Kabupaten Bogor bagian Selatan yang awalnya pemekaran dari Kecamatan Ciawi pada Tahun 1981 dengan jumlah desa 8 Desa, pada perkembangannya menjadi 12 Desa, 81 RW, 356 RT dan 39 Dusun dengan luas wilayah 5.729,9 Ha terletak di antara Gunung Pangrango dan Gunung Salak yang dilalui oleh aliran sungai Ciliwung dan Cisadane. Kecamatan Caringin merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bogor yang memiliki luas 5.729,9 Ha dengan ketinggian

556 DPL. Curah hujan 235/16 mm/hr. Secara Administrasi Kecamatan Caringin mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Ciawi

- Sebelah Selatan : Kecamatan Cigombong

- Sebelah Barat : Kecamatan Cijeruk

- Sebelah Timur : Gunung Pangrango/Kab.Sukabumi

2. Kondisi Geografis Wilayah Kecamatan Caringin yang memiliki jarak ke Ibu Kota Provinsi Jawa Barat di Bandung yaitu 105 Km, dengan Ibu Kota Negara berjarak 75 Km dan dengan Ibu Kota Kabupaten di Cibinong berjarak 32Km. Sementara itu mempunyai Suhu Maksimum/Minimum di wilayah Kecamatan Caringin berkisar antara 27 -30 Derajat Celsius. Adapun peruntukkan Tata Ruang Kecamatan Caringin terbagi atas kawasan permukiman Perdesaan. Rumah Tinggal, Perumahan. Villa/Bungalow/Wisma/Mess, Ruko/Rukan, Rumah Kontrakan/Rumah Sewa, Jasa dan Perdagangan/Komersil, Pasar Tradisional, Pasar Desa, Toko, Mini Market, Jasa (Perkantoran, Bank, Kantor Swasta), Pergudangan hasil pertanian, Rumah Makan/Restoran, Terminal Agrobisnis, Station Relay Radio/Televisi, Resort & **Fasilitas** Umum/fasilitas Conference. social. Poliklinik/Balai Pengobatan, Terminal/Stasiun Kereta Api, Pendidikan, Fasilitas Pemerintahan, Panti Sosial/Panti asuhan dan Fasilitas Peribadatan.

#### 3. kependudukan

• Jumlah Laki – laki : 60.068 orang

• Jumlah perempuan : 58.552 orang

• Jumlah Kepala Keluarga : 30.427 orang

**Jumlah** : 118.620 orang

### 1.2. Permasalahan Masyarakat sebagai Mitra dan Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini.

Table 1. permasalahan prioritas dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan Prioritas	Solusi Yang Ditawarkan
	Memberikan pengetahuan dengan
Akibat dari pemutusan hubungan kerja	cara Pelatihan Penyusunan
(phk) akibat dari pengaruh pandemic	Laporan Keuangan terhadap
covid 19 Jumlah UMKM mengalami	UMKM
peningkatan, maka perlu adanya	2. Memberikan penyuluhan terkait
Pelatihan Penyusunan Laporan	pemasaran umkm diera digital
Keuangan UMKM.	3. Memberikan motivasi terhadap
	masyarakat sebagai pelaku umkm

## BAB II TARGET LUARAN

Target Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

- Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
   Indikator luaran: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan ditulis
   sebagai Laporan Akhir sebagai bukti telah melaksanakan salah satu dari
   kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Bertambahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat di kecamatan Caringin kabupaten Bogor dalam pengelolaan Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar terhadap usaha yang sedang berjalan.
- 3. Memberikan penyuluhan dan motivasi terkait pemasaran umkm diera digital saat ini.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 di Aula Kantor kecamatan Caringin dengan melakukan metode ceramah langsung dan diskusi, dimana para penyuluh terdiri dari:

1. 3 (tiga) orang akademisi yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Business School dengan bidang keahlian berbeda.

Secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

tabel 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode	Materi		
	Pemaparan terkait penyusunan Laporan Keuangan		
	kepada UMKM		
Ceramah dan Diskusi	<ol> <li>Bentuk keberhasilan laporan keunagan yang baik dan benar</li> <li>Dampak ketidakberhasilan pengelolaan keuangan terhadap usaha</li> <li>Strategi pemasaran umkm dengan menggunakan perkembangan teknologi</li> </ol>		
	5. Q&A		

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui" Pelatihan Penyusunan Keuangan UMKM" dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 mengahasilkan beberapa hal, diantaranya:

- 1. Masyarakat memahami bahwa pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM yang baik dan benar.
- 2. Masyarakat sebagai pelaku umkm menyadari bahwa pentingnya keterlibatan teknologi dalam usahanya.
- 3. Masyarakat mengetahui cara memasarkan produk umkm secara lebih efisien dan efektif dengan menggunakan platform digital.

#### 4.2. Pembahasan

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- 2. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000, dan.
- Usaha menengah adalah perusahaan dengan milai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atasRp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar. Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah Lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro,usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Puat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah paada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam emperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal

(tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.6 Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri7. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:

- Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja.
- d. Fleksibelitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Program Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sangat penting dilaksanakan Sebagai upaya pengembangan dan pemberdayaan pelaku usaha mikro untuk memajukan usahanya. Dan peranan teknologi sangat berpengaruh penting besar masyarakat dalam mendukung dan membantu mempromosikan, memberikan akses yang lebih baik untuk peningkatan pendapatan masyarakat khuhusnya di kecamatan Caringin, agar terciptanya kesejahteraan ekonomi dilingkungan masyarakat Indonesia.

### 5.2. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti seharusnya rutin dilaksanakan, dan diperuntukkan untuk semua kalangan atau lapisan masyarakat dipelosok-pelosok daerah. Agar terciptanya UMKM naik kelas dan pertumbuhan ekonomi nasional naik dan merata.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).

Tambunan, Tulus. 2009. UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting. Ghalia Indonesia, Jakarta.

## Peraturan Perundang-undangan

Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 tentang Usaha Kecil dan Menengah.

## **LAMPIRAN**

# Lampiran 1 Biodata Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

## A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Ichwan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Karang Anyar, 17 November 1972
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki - laki
Bidang Keahlian	:	Akuntansi Keuangan
Kantor/ Unit Kerja	:	-
Alamat Kantor	:	-
Alamat Rumah	:	Depok Maharaja, Blok M 3 No. 22 Rt 002/Rw016 Kel. Rangkapan jaya Kec. Pancoran mas kota Depok
No. HP	:	081617299971
Email	:	ichwanbrothers99@gmail.com
Matakuliah yang di Ampu	:	-Badan usaha dan Perpajakan -Pemeriksaan Akuntansi -Akuntansi Syariah -Akuntansi Koperasi -Akuntansi Nirlaba -Dasar-dasar Kewirausahaan -Good Corporate Governance -Manajemen Berpikir Kreatif dan Inovatif -Manajemen Koperasi Studi Kelayakan Bisnis
Lulusan yang di hasilkan		S1 Prodi Akuntansi

## B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Indonesia	Universitas Pancasila
Bidang Ilmu	Ekonomi Akuntansi	Magister Akuntansi -
		M.Ak
Tahun Masuk-Lulus	1998-2002	2014 -2016

## C. Artikel Penelitian dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Penelitian	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	ENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)		
2	ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)		
3	NALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK BRI SYARIAH SEBELUM MERGER MENJADI BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN METODE CAMEL		
4	ANALISIS REALISASI PENGELOLAAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DI MI MIFTAHUL ATHFAL 03 PARUNG TAHUN 2020		
5	Faktor - faktor yang mempengaruhi kebijakan utang( pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015)	Google Scholar	
6	ANALISIS PELAKSANAAN KEWENANGAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DIBIDANG KEMASYARAKATAN DESA	Jurnal Keuangan dan Bisnis	Vol. 14 No 2 p–ISSN 2088-1312 e–ISSN 2962-004X

PANDAN SARI, KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020	

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

		Indul Danashdian Vanada	Te	erbitan
No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Nama Jurnal	Volume/Tahun
1	2019	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS ANDROID PADA KELOMPOK PETANI PADI DI DESA CINANGNENG	Repository	
2	2020	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR	Repository	
3	2021	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN AKUNTANSI DI DESA TAPOS	Jurnal TPeT	Vol 1. No 1

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Depok, 12 Oktober 2020 Ketua Tim Pelaksana

<u>Ichwan,SE,M.Ak</u> NIDN. 0417117203

lehno-

# A. Identitas Diri Anggota 1

Nama Lengkap	:	Muhammad Yasir Anhar
Tempat/Tanggal Lahir	:	Cilacap, 18 Februari 1982
Agama	:	Islam
Jenis Kelamin	:	Laki - laki
Bidang Keahlian	:	Akuntansi Keuangan
Kantor/ Unit Kerja	:	-
Alamat Kantor	:	-
Alamat Rumah	:	Jl. Swadaya No 60 Rt 002/002 -Semplak- Bogor
No. HP	:	081250845678
Email	:	Yaris56@gmail.com
Matakuliah yang diampu		-Pengantar Akuntansi -Manajemen Keuangan -Akuntansi Biaya -Akuntansi Keuangan I -Teori Akuntansi -Akuntansi Keuangan II -Akuntansi Manufaktur -Akuntansi Sektor Publik -Akuntansi Perpajakan -Analisa Laporan Keuangan -Akuntansi Keuangan lanjutan I -Akuntansi Manajemen -Akuntansi Keuangan Lanjutan II -Pengantar Manajemen -Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya -Pengantar Bisnis -Perencanaan Produksi -Dasar-dasar Kewirausahaan -Keahlian Presentasi -Manajemen Strategi -Perencanaan Bisnis
Lulusan yang		S1 Prodi Akuntansi
dihasilkan		

# B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Azzahra	Mercu Buana
Bidang Ilmu	Ekonomi Akuntansi	Akuntansi Keuangan
Tahun Masuk-Lulus	2008 -2011	2014 -2016

## C. Artikel Penelitian dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Penelitian	Nama Jurnal	Volume/Nomo r/Tahun
1	ANALISIS TINGKAT AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Desa Kadumanggu Kec.Babakan Madang Kab.Bogor)		
2	NALISIS ATAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA DIREKTORAT ANEKA KACANG DAN UMBI, DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN, KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2019-202		
3	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERSAHAM (Pada Perusahaan Manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014- 2016)		
4	PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)		
5	Kebijakan Pemberian Program Simpan Pinjaman Mempengaruhi Peningkatan Kinerja Karyawan dan Anak Perusahaan Koperasi Astra	Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam	Vol 5 No 2 (2022) 211- 225 P-ISSN 2620-295 E- ISSN 2747- 0490 DOI: 1047467/elmal .v5i2.837
6	Analisis Du Pont System dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode 2017 – 2019		Google Scholar

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 3 Tahun Terakhir

	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Terbitan		
No.			Nama Jurnal	Volume/Nomor	
1	2020	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA ANALISIS KESEHATAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID 19, BAGI PENGUSAHA MILENIAL DI KOTA BOGOR	Repository		
2	2020	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR	Repository		
3	2021	SOSIALISASI IMPLEMENTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI (PSAK) BERBASIS INTERNATIONAL FINANCIAL REPORT STANDARD (IFRS) PADA SMK SMK-1 DASA SEMESTA BOGOR	Jurnal Tpet	Vol 1, No 1	

Demikian biodata ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Oktober 2020

Anggota II

Muhammad Yasir Anhar, SE, M.Ak

NIDN. 0408028209

# B. Identitas Diri Anggota 2

## A. Indentitas Diri

Nama Lengkap	:	Hans Victor Sitepu
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta, 14 November 1981
Agama	:	Kristen
Jenis Kelamin	:	Laki - laki
Bidang Keahlian	:	Akuntansi
Kantor/ Unit Kerja	:	
Alamat Kantor	:	
Alamat Rumah	:	Jl. Swadaya No 41 Rt 002/002 -Semplak- Bogor
No. HP	:	081250846043
Email	:	Hans.victor.@gmail.com

## B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	
Nama Perguruan Tinggi	S1 Akuntasi Univesitas	S2 Manejemen Keuangan	
	Indonesia	Universitas Lambung	
		Mangkurat	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Keuangan	
Tahun Masuk-Lulus	2003 -2005	2016 -2018	
		Pengaruh Tingkat	
		Efisien dan Harga	
Judul		Komoditas Batubara	
Skripsi/Tesis/Disertasi		Terhadap Kinerja	
		Perusahaan	
		Pertambangan Batubara.	

## C. Artikel Penelitian dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Penelitian	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Ta hun
	PELATIHAN PENYUSUNAN		
	LAPORAN KEUANGAN UMKM		
2	KECAMATAN CARINGIN		
	KABUPATEN BOGOR		

3	PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA UNTUK UMKM DI DESA BENDA	Jurnal Tpet	
4	ENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PORITABILITAS DAN RASIO NILAI PASAR TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Emperis Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)		
5	Pengaruh Profitabilitas Nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap corporate social respontibility (CSR)		
6	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk	Jurnal of Academia Perspectives	e-ISSN 2775-1058 p-ISSN-2775-0353

Demikian biodata ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 12 Oktober 2020

Anggota II

Hans Victor Sitepu, SE, MM

NIDN. 014118109